

Abstraksi

Sektor industri merupakan sektor unggulan di Indonesia tetapi penyerapannya masih kalah dengan sektor pertanian dan sektor perdagangan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh PDB sektor industri, upah riil, suku bunga riil dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan sedang dan besar serta mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh.

Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*OLS*), dengan menggunakan data sekunder *time series* dari tahun 1990-2008 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan *World Bank*.

Hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa PDB sektor industri signifikan dan berpengaruh positif, upah riil signifikan dan berpengaruh positif, suku bunga riil tidak berpengaruh signifikan dan jumlah unit usaha tidak berpengaruh secara signifikan. Dari keempat variabel tersebut, variabel upah riil adalah yang paling berpengaruh. Pada uji F bahwa variabel PDB sektor industri, upah riil, suku bunga riil dan jumlah unit usaha menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan sedang dan besar di Indonesia dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,899.

Kata kunci: penyerapan tenaga kerja, PDB sektor industri, upah riil, suku bunga riil, jumlah unit usaha.